

**INTERNALISASI NILAI *SOFT SKILL* DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

GALUH BELLA FITRIANI PERTIWI

A. 210 130 115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**INTERNALISASI NILAI *SOFT SKILL* DALAM
PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

GALUH BELLA FITRIANI PERTIWI

A. 210 130 115

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
NIDN. 00-1509-5301

HALAMAN PENGESAHAN PUBLIKASI

**INTERNALISASI NILAI *SOFT SKILL* DALAM
PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN 2016/2017**

Oleh:

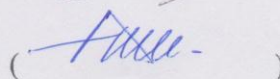
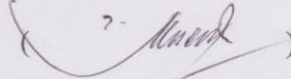
GALUH BELLA FITRIANI PERTIWI

A. 210 130 115

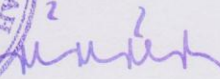
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 31 Juli 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumali, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIDN. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juli 2017

Penulis



GALUH BELLA FITRIANI PERTIWI

A. 210 130 115

**INTERNALISASI NILAI *SOFT SKILL* DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DI SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN 2016/2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama penetapan jenis dan pengembangan *soft skill* siswa oleh guru akuntansi. Kedua faktor-faktor penghambat dan pendukung pengembangan *soft skill* siswa. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. Obyek penelitian adalah guru Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu dan siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 6 orang. Hasil penelitian mengemukakan: pertama, ditemukan tujuh aspek *soft skill* pada SMK Muhammadiyah Delanggu, yaitu aspek Percaya Diri, *Emotional Intelligence*, *Communication Skills*, Manajemen Waktu, Kepemimpinan, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim yang dikembangkan oleh guru akuntansi. Adapun internalisasinya melalui model integratif dan model komplementatif. Model integratif untuk aspek Percaya Diri, *Emotional Intelligence*, *Communication Skills*, Manajemen Waktu, Kepemimpinan, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim. Sedangkan model komplementatif untuk aspek *Emotional Intelligence* dan *Communication*. Kedua, Faktor Penghambat Pengembangannya: 1) Masih kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dengan pihak sekolah dalam pembentukan *soft skill* siswa; dan 2) Masih kurangnya kompetensi guru dalam pengembangan metode pembelajaran. Sedangkan Faktor Pendukung Pengembangannya: 1) Jumlah siswa per-kelas relatif sedikit sehingga lebih efektif dalam internalisasi nilai *soft skill*; dan 2) Banyaknya dukungan yang diberikan kepada siswa oleh kepala sekolah, wali kelas, para guru mata pelajaran maupun karyawan di SMK Muhammadiyah Delanggu.

Kata Kunci: *Soft Skill*, Pembelajaran Akuntansi, Dunia Pendidikan

ABSTRACT

The aims of this research are to determine soft skill type and accounting development by accounting teacher and to know the inhibitors and supporters factors the development of students soft skill. The type of this research was qualitative ethnography approach. The object of this research was accounting teacher at SMK Muhammadiyah Delunggu and the tenth grade accounting students in SMK Muhammadiyah Delanggu which consisted of 6 students. The result showed that there were seven soft skill aspects found at SMK Muhammadiyah Delanggu, those are selfconfidence aspect, emotional intelligence, communication skills, time management, leadership, the ability of critical thinking and team work in one team that is developed by accounting teacher. As for the internalization through integrative and complementary model, integrative model known as the aspect of selfconfidence, emotional intelligence, communication skills, time management, leadership, and the ability of critical thinking and team work in one team. Whereas the complementary model for aspect of emotional intelligence and communication. The inhibitors factors were: 1) still lack of cooperation between students parents and school staf in associating students soft skill; 2) still lack of teacher competence in developing learning methods. Moreover, the supporters factors were: 1) the amount of students

in one class was relatively abit so that the internalization of soft skills value was more effective; 2) the number of supporters that was given to the students by headmaster, homeroom teacher, and all stafs at SMK Muhammadiyah Delanggu.

Keywords: Soft Skills, Learning Accounting, Educational World

1. PENDAHULUAN

Sejak kemerdekaan Indonesia diproklamasikan tahun 1945, para pimpinan Indonesia menjadikan pendidikan sebagai hak setiap warga negara, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tujuan nasional. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Selain mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan di Indonesia juga harus dapat membentuk karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Pembentukan karakter melalui sekolah diharapkan membantu peserta didik mengembangkan dirinya, baik secara keilmuan maupun secara mental spiritual. Oleh karena itu, kita dengan berbagai cara meningkatkan perkembangan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Dengan demikian perlu adanya penyempurnaan sistem pendidikan nasional.

Pendidikan yang dibutuhkan generasi mendatang tidak cukup hanya melihat tingginya nilai akademik pada peserta didik, tetapi pendidikan masa depan membutuhkan generasi yang menguasai keterampilan-keterampilan dasar. Budaya positif yang dikembangkan di sekolah ternyata mampu menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab, dapat berkomunikasi dengan baik, dapat menganalisis, dapat berfikir kritis, peduli, percaya diri, disiplin, menghormati keberagaman, dan dapat menyelesaikan masalah secara objektif.

Pendidikan di Indonesia harus memperhatikan *soft skill* dalam pembelajaran dan tidak hanya memperhatikan *hard skill* saja. Tetapi pada realitanya pendidikan di Indonesia cenderung berorientasi pada aspek akademik seperti pengetahuan dan teknologi (*hard skill*). Sedangkan pengembangan *soft skill* seperti keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain

(kemampuan interpersonal) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (kemampuan intrapersonal) dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan kesiswaan masih sangat kurang mendapat perhatian.

Jika melihat pada realita di atas, maka *soft skill* tentu harus mendapat perhatian lebih untuk dapat dikembangkan dalam dunia pendidikan. Namun untuk merubah kurikulum juga bukan hal yang mudah. Maka dari itu pendidik seharusnya mengembangkan *soft skill* dalam proses pembelajarannya. Khususnya pada pembelajaran Akuntansi di SMK. Usaha guru akuntansi dalam mengembangkan *soft skill* siswa kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu yaitu dengan membentuk karakter siswa. Maka strategi yang dikembangkan adalah dengan mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan siswa dan lingkungan.

SMK Muhammadiyah Delanggu adalah sekolah bercirikan agama Islam khususnya Muhammadiyah, sehingga sangat kental dengan pengelolaan dan penanaman nilai-nilai agama dan karakter ke-Indonesiaan; disamping *hard skill*. Sekolah Kejuruan membutuhkan keterampilan seperti kecakapan berfikir, kreatif, produktif, kritis, dan jujur. Sehingga pengembangan *soft skill* pada jenjang SMK lebih diutamakan.

Penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru Akuntansi dalam menetapkan jenis dan mengembangkan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun 2016/2017.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pengembangan *soft skill* siswa dalam pembelajaran Akuntansi kelas X SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun 2016/2017.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu proses yang dilakukan secara alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sesuai realita yang ada di lapangan. Pada pendekatan ini peneliti melakukan observasi

terhadap orang lain dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik sehingga penelitian hanya bisa dilakukan di lapangan.

Desain penelitian pada penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan etnografi. “Etnografi yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari secara mendalam tentang perilaku orang yang terjadi secara alami di sebuah kelompok sosial atau budaya tertentu dari perspektif pelakunya.” (Mahmud, 2011: 151).

Obyek Penelitian adalah SMK Muhammadiyah Delanggu dengan informan yang pertama yaitu guru Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 1 orang dan informan yang kedua yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 6 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah analisis data pada penelitian ini menurut Miles dan Huberman (1992: 15-19) adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi dengan metode. Menurut Moleong (2011: 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengemukakan: *pertama*, penetapan jenis dan pengembangan *soft skill* siswa oleh guru akuntansi. Pada siswa kelas X akuntansi diketahui terdapat tujuh aspek *soft skill* dalam pembelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu. Aspek *soft skill* tersebut yaitu Percaya Diri, *Emotional Intelligence*, *Communication Skills*, Manajemen

Waktu, Kepemimpinan, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim.

Pada pembelajaran *soft skill* bahwa penyelenggaraannya dilakukan dua model. 1) Model Integratif yaitu *soft skill* tergabung atau menyatu dengan *hard skill* yang ada dalam proses pembelajaran dan 2) Model Komplementatif yaitu *soft skill* ditambahkan dalam kegiatan di luar intrakurikuler (ekstra kurikuler).

SMK Muhammadiyah Delanggu khususnya kelas X Akuntansi sudah menggunakan Kurikulum 2013, maka strategi pembelajaran yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai *soft skill* yaitu menggunakan *cooperative learning* dengan metode diskusi, *soft skill* secara umum telah diinternalisasikan dalam pembelajaran dengan didasari adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kedua, faktor-faktor penghambat dan pendukung pengembangan *soft skill* siswa. Faktor-faktor penghambat pengembangan *soft skill* siswa, yaitu:

- a. Faktor penghambat yang pertama yaitu masih kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dengan pihak sekolah dalam pembentukan *soft skill* siswa.
- b. Faktor penghambat yang kedua masih kurangnya kompetensi guru dalam pengembangan metode pembelajaran.

Faktor-faktor pendukung pengembangan soft skill siswa, yaitu:

- a. Faktor pendukung yang pertama yaitu jumlah siswa per-kelas relatif sedikit sehingga lebih efektif dalam internalisasi nilai *soft skill*.
- b. Faktor pendukung yang kedua yaitu banyaknya dukungan yang diberikan kepada siswa oleh kepala sekolah, walikelas, para guru mata pelajaran maupun karyawan di SMK Muhammadiyah Delanggu.

3.2 PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini: *pertama*, hasil penelitian mengemukakan ditemukan tujuh aspek *soft skill* dalam pembelajaran

akuntansi di SMK Muhammadiyah Delanggu. Aspek *soft skill* tersebut yaitu Percaya Diri, *Emotional Intelligence*, *Communication Skills*, Manajemen Waktu, Kepemimpinan, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim. Maka strategi pembelajaran yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai *soft skill* yaitu menggunakan *cooperative learning* dengan metode diskusi, *soft skill* secara umum telah diinternalisasikan dalam pembelajaran dengan didasari adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun internalisasinya melalui model integratif dan model komplementatif. Model integratif untuk aspek Percaya Diri, *Emotional Intelligence*, *Communication Skills*, Manajemen Waktu, Kepemimpinan, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim. Sedangkan model komplementatif untuk aspek *Emotional Intelligence* dan *Communication*.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa Rizki Amalia (2012) dengan judul penelitian “Strategi Integrasi *Soft Skills* dalam Pembelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.” Diketahui hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum *soft skills* telah integrasikan dalam proses belajar mengajar dimulai dengan perencanaan dalam RPP dan strategi pembelajaran yang banyak digunakan dalam mengintegrasikan *soft skills* pada pembelajaran yaitu strategi kooperatif *learning* dengan metode diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian Nisa Rizki Amalia apabila dibandingkan dengan penelitian ini terdapat persamaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nisa Rizki Amalia adalah penelitian ini sama-sama mengintegrasikan nilai *soft skill* dalam pembelajaran dengan didasari adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai *soft skill* yaitu menggunakan *cooperative learning* dengan metode diskusi.

Kedua, dari hasil penelitian terdapat dua faktor penghambat pengembangan *soft skill* siswa yaitu: 1) Masih kurangnya kerjasama antara

orang tua siswa dengan pihak sekolah dalam pembentukan *soft skill* siswa; dan 2) Masih kurangnya kompetensi guru dalam pengembangan metode pembelajaran. Adapun tiga faktor pendukung pengembangan *soft skill* siswa yaitu: 1) Jumlah siswa per-kelas relatif sedikit sehingga lebih efektif dalam internalisasi nilai *soft skill*; dan 2) Banyaknya dukungan yang diberikan kepada siswa oleh kepala sekolah, walikelas, para guru mata pelajaran maupun karyawan di SMK Muhammadiyah Delanggu.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Rika Octaviana Putri (2015) dengan judul penelitian “Strategi Integrasi *Soft Skills* dalam Pembelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Wates.” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat beberapa hambatan dalam mengintegrasikan *soft skills* yaitu (a) guru kurang memahami karakter siswa; (b) guru belum begitu mengutamakan *soft skills* dalam pembelajaran; (c) guru belum mengetahui dan mengenal banyak strategi dan metode dalam mengintegrasikan *soft skills*; (d) perbedaan kesiapan dan karakter siswa dalam menerima pembelajaran, serta pengaruh lingkungan pergaulan, keluarga dan latar belakang siswa; (e) terbatasnya waktu dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian Rika Octaviana Putri apabila dibandingkan dengan penelitian ini terdapat kesamaan dalam faktor penghambat pengembangan *soft skill* siswa yaitu: 1) Masih kurangnya kompetensi guru dalam pengembangan metode pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rika Octaviana Putri adalah penelitian yang dilakukan oleh Rika Octaviana Putri hanya menjelaskan faktor penghambat pengembangan *soft skill* pada siswa, sedangkan dalam penelitian ini terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung pengembangan *soft skill* pada siswa.

4. PENUTUP

Pertama, Penetapan Jenis dan Pengembangan *Soft Skill* Siswa oleh Guru Akuntansi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada tujuh aspek

soft skill pada SMK Muhammadiyah Delanggu, yaitu aspek Percaya Diri, *Emotional Intelligence*, *Communication Skills*, Manajemen Waktu, Kepemimpinan, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim yang dikembangkan oleh guru akuntansi. Adapun internalisasinya melalui model integratif dan model komplementatif. Model integratif untuk aspek Percaya Diri, *Emotional Intelligence*, *Communication Skills*, Manajemen Waktu, Kepemimpinan, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Bekerja Sama dalam Tim. Sedangkan model komplementatif untuk aspek *Emotional Intelligence* dan *Communication*.

Kedua, Penghambat Pengembangan *Soft Skill* Siswa: 1) Masih kurangnya kerjasama antara orang tua siswa dengan pihak sekolah dalam pembentukan *soft skill* siswa; dan 2) Masih kurangnya kompetensi guru dalam pengembangan metode pembelajaran. Sedangkan Faktor Pendukung Pengembangan *Soft Skill* Siswa: 1) Jumlah siswa per-kelas relatif sedikit sehingga lebih efektif dalam internalisasi nilai *soft skill*; dan 2) Banyaknya dukungan yang diberikan kepada siswa oleh kepala sekolah, walikelas, para guru mata pelajaran maupun karyawan di SMK Muhammadiyah Delanggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Miles, Mathew B. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-P).
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muqowim. 2012. *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.